

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Wonosobo

Halaman 21

Infrastruktur Wisata di Wonosobo Dibenahi

WONOSOBO - Pariwisata sebagai sektor andalan di Indonesia yang harus didukung oleh sektor lainnya, terutama infrastruktur dan transportasi. Dengan pembenahan infrastruktur yang memadai, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas di sektor pariwisata, serta aktivitas pemasaran yang intensif dan terencana dengan baik. Target kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional sebesar 20 juta pada 2019.

Di Kabupaten Wonosobo memiliki banyak modal untuk mengembangkan pariwisata karena alam indah dan sumber daya melimpah. Selain berbagai keindahan alam dan kekayaan budaya yang menakjubkan tersebar di seluruh kecamatan, juga didukung kekayaan budaya yang memiliki kekhasan.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo, One Andang Wardoyo,

pemerintah daerah setidaknya memiliki dua strategi dalam waktu dekat yaitu menggenjot kunjungan dan pembangunan infrastruktur yang memadai. Dijelaskan, Dieng sudah menjadi salah satu destinasi yang populer maka tugas lain yaitu mengembangkan sektor wisata unggulan berbasis budaya namun berkonsep infrastruktur modern. "Tahun ini kami genjot obyek wisata Kalianget. Kita mulai menata dan membangun dengan fasilitas memadai agar wisatawan datang," katanya.

Pihaknya akan membangun wisata berkonsep alam dengan mengkombinasikan wisata budaya adalah salah satu kekayaan luar biasa yang kita miliki dan ini bisa mendatangkan pendapat asli daerah.

Wisata budaya yang ada di Wonosobo beragam aktivitas seperti menyaksikan pertunjukan kesenian, melihat festival kebudayaan, mengunjungi

pemukiman tradisional dan mengunjungi situs cagar budaya warisan masa lampau atau biasa disebut sebagai wisata pusaka (heritage tourism). Salah satu desa Giyanti di kecamatan Selomerto bahkan sudah menjadi pusat penelitian sejumlah mahasiswa nusantara dan mancanegara.

Tak Sekadar PAD

Bupati Wonosobo Eko Purnomo menjelaskan, selain mendongkrak perolehan PAD dari pariwisata pihaknya juga mengembangkan budaya sebagai bagian dari program pembangunan daerah.

Dijelaskan Wonosobo wisatanya berbasis budaya jika dilihat dari potensi yang dimiliki, seperti peninggalan-peninggalan sejarah (candi dan bangunan kuno Dieng), adat-istiadat dengan segala keunikannya seperti ritual cukur gimplal, situs-situs, cagar budaya, pertunjukan

budaya, dan lain-lainnya.

Penerapan kegiatan pariwisata berbasis budaya di Wonosobo sebenarnya sudah dilakukan dengan kekayaan yang melimpah menurut Bupati sudah dilakukan dalam dua tahun terakhir. Pengembangan kawasan objek wisata Kalianget akan menjadi destinasi unggulan dengan konsep *water park* air hangat dan menjadi satu-satunya di Jawa Tengah.

Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia Kabupaten Wonosobo, Agus Purnomo, berbicara tentang pariwisata budaya memang tidak dapat dilepaskan dari pembicaraan tentang sebuah budaya. "Pembangunan pariwisata budaya haruslah juga memperhatikan aspek peningkatan kehidupan komunitas setempat, baik secara ekonomi maupun sosial. Karena itu, ke depan, pengelolaan objek-objek wisata budaya harus lebih diseriusi," ujarnya (Edy Purnomo-59)